

BAB III
GEOGRAFIS KENAGARIAN KAMBANG TIMUR KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN

3.1 Geografis dan Kependudukan

Kenagarian Kambang Timur merupakan salah satu kenagarian yang terdapat di kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Luas wilayah kenagarian Kambang Timur keseluruhannya adalah 2.078.75 ha. Kenagarian ini berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kambang Induk
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Lakitan Timur
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kambang Tengah
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Solok Selatan

Tabel I
Luas Wilayah Menurut Penggunaan

NO	Nama wilayah	Jumlah
1	Luas pemukiman	666 ha/m ²
2	Luas persawahan	489 ha/m ²
3	Luas perkebunan	656 ha/m ²
4	Luas kuburan	12 ha/m ²
5	Luas perkarangan	253 ha/m ²
6	Luas taman	1,5 ha/m ²
7	Perkantoran	1,4 ha/m ²
8	Luas prasarana umum lainnya	2 ha/m ²
	Total luas	2.078.75 ha/m²

Sumber data : Data Statistik Kenagarian Kambang Timur 2017

Kenagarian Kambang Timur ini terdiri dari 6 Kampung. Adapun keenam kampung tersebut adalah :

- 1) Tampunik
- 2) Ganting
- 3) Koto Kandis
- 4) Pauh
- 5) Kapau
- 6) Koto Pulai (Profil Nagari 2017, 1)

Jarak Kenagarian Kambang Timur ke Ibu kota Kecamatan adalah 12 km, lama waktu tempuh ke Kecamatan $\frac{1}{2}$ jam dengan Kendaraan umum ke kecamatan tidak ada. Jarak ke ibu kota Kabupaten 73 km, lama waktu tempuh ke kota kabupaten 2 jam dan kendaraan umum ada. Jarak ke ibu kota provinsi 157 KM, lama waktu tempuh 4 jam. (Profil Nagari 2017,2)

Penduduk kenagarian Kambang Timur, ini berdasarkan data terakhir tahun 2017 adalah sebanyak 10.546 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.344 KK, kepadatan penduduk 1772 per km, Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk kenagarian Kambang Timur dirinci menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel II

Data Kependudukan Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang

NO	Jenis Kelamin	Jiwa
1	Laki-laki	5.169
2	Perempuan	5.377
Jumlah		10.546

Sumber Data : Data Statistik Kenagarian Kambang Timur, 2017

1. Kehidupan Ekonomi dan Sosial

1.1. Ekonomi dan Sosial

Persoalan ekonomi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Sumber kehidupan masyarakat Kenagarian Kambang Timur adalah bertani. Ini dapat dilihat dari luas sawah yang digarap oleh para petani yaitu \pm 2000 Ha. Seluruh sawah-sawah ini dapat diairi oleh sungai-sungai yang ada di Kenagarian Kambang Timur yakni sungai Batang Air Lengayang. Selain dari turun ke sawah kegiatan lainnya seperti perikanan dan perkebunan. Tanaman perkebunan yang sesuai dengan iklim Kambang adalah karet, sawit, coklat, kopi, pala, cengkeh dan pinang. Tanaman yang baru dimulai ditanam adalah sawit dalam bentuk perorangan tetapi jumlahnya baru sedikit karena kurangnya permodalan, dan lahan (Abai 2017).

Sekalipun mayoritas masyarakat hidup dengan bertani bukan berarti pekerjaan lain tidak diminati oleh masyarakat Kenagarian Kambang Timur. Berdasarkan data yang didapatkan dapat diketahui beberapa jenis pekerjaan masyarakat setempat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III

Jenis Mata Pencarian Penduduk

No	Jenis mata pencarian	Persentase
1.	Petani	2.720 Orang
2.	PNS	74 Orang
3.	Pedagang	41 Orang
4.	Peternak	62 Orang
5.	Montir	16 Orang
6.	Buruh Tani	3.200 Orang

7.	Jasa Pengobatan Alternatif	30 Orang
8.	Pengrajin Industri RT	8 Orang
9.	Pengusaha kecil dan menenga	76 Orang

Sumber Data : Data Statistik Kenagarian Kambang Timur 2017

Meskipun tuntutan ekonomi membuat masyarakat Nagari Kambang Timur terpisah-pisah berdasarkan tempat dan waktu mereka bekerja namun mereka masih menjunjung tinggi semangat bersama dan hidup bantu membantu sesama masyarakat. Hal yang sudah tidak ditemukan dalam kehidupan kota masih terpelihahara secara bagus di Nagari Kambang Timur dan di kampung maupun di desa pada umumnya, yaitu semangat dan jiwa gotong royong.

Kehidupan sosial masyarakat Nagari Kambang Timur bisa berbentuk gotong royong untuk membangun daerah, serta untuk kepentingan bersama, baik sesama famili (suku/kaum) maupun sesama masyarakat lainnya. Saling tolong menolong dalam masyarakat seperti kata pepatah "*kaba baiak bahimbawan kaba buruak bahambuan*" yang masih dipakai di Nagari Kambang Timur ketika salah satu masyarakat ada berita baik berupa pesta, atau mendapat musibah atau kemalangan.

Masih banyak kegiatan gotong royong dan kehidupan saling menolong yang dilakukan oleh Masyarakat Nagari Kambang Timur. Adapun bentuk kegiatan sosial masyarakat antara lain, sebagai berikut:

- a. Membangun mesjid atau surau tempat beribadah
- b. Membangun sarana perhubungan seperti memperbaiki jalan yang rusak, membuat jembatan untuk jalan menuju tempat usaha.

- c. Setiap tahunnya kampung yang berada di kenagarian Kambang Timur apabila akan memasuki bulan suci Ramadhan, kepala kampung bekerja sama dengan ninik mamak, dan ninik mamak mempunyai kewajiban untuk mengajak anak dan kemenakannya untuk mengikuti goro bersama Membersihkan pandam pekuburan
- d. Memperbaiki jalan dan area sekitar lapangan bola kaki (lebih ter khusus untuk pemuda)
- e. Mengadakan perlombaan di bidang olahraga apabila akan memasuki hari raya Idul Fitri dan hari biasa lainnya, dan mencari dananya dengan cara gotong royong. Ada iuran bersama ada juga dengan cara lainnya seperti pergi mengupah ke sawah orang dan uangnya dipergunakan untuk menambah kekurangan dana tersebut (lebih terkhusus untuk pemuda)
- f. Membangun dan memperbaiki pengairan sawah maupun irigasi untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari
- g. Membentuk kelompok tani

Kegiatan sosial lain yang tidak terencana dalam masyarakat Kambang Timur sehubungan meninggalnya salah satu masyarakat yang juga menjadi *fardu 'ain* dalam agama Islam, adalah menggali kuburan bersama-sama, memandikan, mengkhafani, dan mensholatkan jenazah. Bertakziah pada malam hari ke rumah keluarga yang ditimpa musibah walau hanya membaca surat *yasin* dan *sholawat*. Semua itu dilakukan tanpa ada imbalan berupa materi apapun yang mereka dapat.

Membantu masyarakat lain yang tertimpa musibah seperti kebakaran, walau hanya sekedar membantu memperbaiki atau membantu dengan materi seadanya. Selain itu masyarakat Kambang Timur mempunyai kebiasaan memasak bersama-sama di rumah keluarga yang akan mengadakan acara seperti pesta pernikahan, sunatan, aqiqah, turun mandi, dan pengangkatan pimpinan suku yang biasa mereka sebut "batagak pangulu".

Kebiasaan lain yang ada di Nagari Kambang Timur adalah kebiasaan laki-laki duduk bersama dalam sebuah warung kopi, saling bercerita menonton pertandingan bola kaki yang disiarkan di televisi atau pun hanya sekedar minum minuman manis. Pada mulanya duduk di warung ini hanya kebiasaan, setelah seharian bekerja kemudian untuk melepas lelah sembari minum kopi atau teh, namun sekarang duduk berkumpul bersama ini banyak yang disalah gunakan, baik itu untuk bejudi maupun taruhan.

Namun masih ada juga beberapa masyarakat yang tidak peduli dengan kehidupan bermasyarakat, bergotong royong dan saling tolong menolong karena kemajuan zaman yang semakin moderen, serta perbedaan pola berfikir, maupun tidak dibesarkan di lingkungan tersebut. Ini biasanya terjadi pada orang-orang yang sudah terbiasa dan terlalu lama hidup perantauan yang menganut sistem kehidupan individu perkotaan (siep 2017)

2. Pendidikan, Keagamaan dan Adat Istiadat Masyarakat Kenagarian Kambang Timur.

2.1. Pendidikan

Maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikannya karena pendidikan dan pengajaran suatu yang sangat besar manfaatnya dalam mencapai kemajuan pembangunan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat demi terwujudnya manusia-manusia pembangunan yang berkualitas serta dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri-sendiri dan lingkungan.

Salah satu faktor utama penyebab lajunya pendidikan terhadap anak yaitu adanya dorongan serta motivasi dari orang tua untuk anak minimal menamatkan SLTA namun di samping itu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi orang tua mulai terbentur dengan masalah biaya atau dana. Ada juga sebagian anak yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dan memperoleh gelar sarjana hanya dalam jumlah yang sedikit.

Adapun data yang penulis dapat bahwa sarana pendidikan yang ada di Kenagarian Kambang Timur dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel IV
Sarana Pendidikan Kenagarian Kambang Timur

No	Jenis pendidikan	Jumlah
1.	TK	4
2.	SD	8
3.	SLTP	-
4.	MADRASAH TSANAWIYAH	1
5.	SLTA	-
6.	SMK	-
7.	MADRASAH ALIYAH	-

Sumber Data : Data Statistik Kenagarian Kambang Timur 2017

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sarana pendidikan di kenagarian Kambang Timur tidak memadai karena masih belum ada sarana SMA dan Perguruan Tinggi sehingga bagi masyarakat yang mempunyai biaya mereka menyekolahkan anak mereka ke tingkat SMA dan Perguruan Tinggi yang berada di luar daerah kenagarian Kambang Timur.

Berkaitan dengan masalah pendidikan ini di Kenagarian Kambang Timur sistem pendidikan serta pengembangannya sudah hampir berjalan dengan baik, meskipun sarana pendidikannya masih terbatas. Hal ini

dapat dilihat dari jumlah penduduk menurut tingkat pendidikannya tersebut

Tabel V

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis pendidikan	Jumlah
1.	TK	665
2.	SD	1782
3.	SLTP	719
5.	SLTA	706
6.	P.T. / AKADEMI	112

Sumber Data : Data Statistik Kenagarian Kambang Timur, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan untuk masyarakat Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan mengalami perkembangan yang dinamis. Hal ini terbukti dari banyaknya penduduk Nagari Kambang Timur yang telah menamatkan perguruan tinggi.

2.2. Kehidupan Beragama

Agama merupakan pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pedoman hidup maka akan membuat manusia menjadi tentram, damai, tabah dan tawakkal, ulet serta percaya diri, berani berjuang untuk menegakkan kebenaran, kesiapan mengabdikan dan berkorban. Tanpa agama manusia akan terombang ambing dalam kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sarana yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan sebagai penuntun hidup di dunia dan akhirat dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan. Sedangkan wadah pendidikan keagamaan yang terdapat di Kenagarian Kambang

Timur adalah TPA/TPSA masing-masing sebanyak 12 buah dengan jumlah anggota 1500 orang dan remaja masjid dengan jumlah anggota sebanyak 63 orang (Pangulu 2017).

Penduduk Kenagarian Kambang Timur seluruhnya beragama Islam, kebanyakan mereka taat menjalankan ibadahnya, walaupun sebagian dari penduduk Nagari Kambang Timur masih ada yang menjalankan agama sebagai rutinitas saja tanpa mengetahui apakah yang diamalkan tersebut telah sesuai dengan syari'at Islam atau belum. Di setiap masjid dan mushalla biasanya diadakan shalat berjama'ah pada malam harinya saja, seperti shalat maghrib, isya' dan shubuh saja. Akan tetapi siang harinya kebanyakan masyarakat melakukan shalat sendiri-sendiri karena pada siang hari itu masyarakat kebanyakan pergi bekerja ke sawah atau pun ke ladang.

Kegiatan keagamaan di Kenagarian Kambang Timur terlihat cukup baik. Ini dapat dilihat dari banyak sisi terutama sekali pada bulan suci Ramadhan. Masyarakat melakukan shalat berjama'ah di masjid dan mushalla serta tadarus sehabis shalat witir. Juga dapat dilihat ketika menyambut hari besar Islam (Munas 2017).

Sarana peribadatan yang ada di Kenagarian Kambang Timur cukup baik untuk memenuhi kebutuhan ritual masyarakat dalam pengabdian mereka kepada Allah SWT. Suatu yang sangat disayangkan adalah masyarakat memfungsikan masjid dan mushalla secara maksimal hanya pada bulan Ramadhan. Sehabis bulan Ramadhan masjid dan mushalla itu kurang difungsikan lagi maksudnya masyarakat kebanyakan hanya melakukan shalat dirumah saja, sedangkan kegiatan yang terus berjalan hanyalah TPA/TPSA (Siep 2017)

Sarana ibadah yang terdapat di Kenagarian Kambang Timur antara lain dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel VI
Jumlah Sarana Ibadah

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	7
2	Mushalla	8

2.3. Adat Istiadat Kenagarian Kambang Timur

Adat adalah tata cara hidup untuk mengatur hubungan antara manusia dengan manusia baik itu individu dengan individu, kelompok dengan kelompok atau individu dengan kelompok, karena adat itu *basandi syara', syara' basandi kitabullah*, maka adat pun ikut mengatur hubungan antara makhluk dan khalidnya. Jadi dengan demikian adat istiadat merupakan perilaku yang telah menjadi kebiasaan sekaligus menjadi peraturan bagi masyarakat dalam suatu nagari atau organisasi kelompok masyarakat seperti Lembaga Adat Nagari (LAN).

Mengenai adat istiadat di Kenagarian Kambang Timur masyarakat tunduk dan taat pada hukum atau aturan adat yang berlaku. Berbicara mengenai adat istiadat di kenagarian Kambang Timur. Secara singkat dapat di kemukakan bahwa masyarakat setempat seluruhnya keturunan orang Minangkabau yaitu menurut garis keturunan ibu (matrilineal).

Adapun adat istiadat di kenagarian Kambang Timur dalam hal pernikahan, penulis akan menguraikan secara ringkas yaitu tahap pertama adalah pengenalan antar keluarga atau proses pendekatan antara keluarga dimana tujuannya untuk saling mengenal lebih jauh. Jika telah didapati kecocokan di antara kedua belah pihak maka ditetapkan hari pertunangan maksudnya pihak perempuan melamar ke rumah pihak laki-laki. Ketika acara pertunangan di tetapkanlah kapan di

laksanakannya akad nikah dan peresmian atau pesta nikah kawin (Uwaw 2017)

Di Kenagarian Kambang Timur dikenal juga dengan adanya ninik mamak sebagai pamangku adat "*tak lakang di paneh dan tak lapuak dek hujan*", memakai cara-cara sebagaimana ninik mamak yang memakai alur dan patut serta malu dan sopan santun. Adapun yang menjadi pucuk adat di Nagari Kambang Timur adalah seorang yang bergelar Datuk Rajo Mudo dan yang sekarang adalah kepemimpinan.

Peran niniak mamak dalam kehidupan masyarakat mamak sebagai pemangku adat sejalan dengan agama seperti yang disebutkan bahwa *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*.

Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan satu persatu dari kedudukan ke empat Ninik Mamak di atas yaitu :

a) Datuk

Datuk adalah orang yang di tinggikan selangkah dalam jajaran ninik mamak. Biasanya datuk ini bergelar Datuk Ruhun. Datuk memimpin pelaksanaan adat secara keseluruhan dengan istilah :

Kayu gadang ditangah padang

Ureknyo tampek baselo

Batangnyo tampek basanda

Daunnyo tampek balinduang

Bajalan salangkah sampai

Bakato sapatah sadang

Makan batulangi

Tidua basalimuti (Imul 2017)

Datuk mempunyai peranan yang sangat berperan penting ditengah tengah masyarakat terutama bagi kaumnya khususnya membimbing anak kemanakan, dan pelindung bagi anak kemenakan.

b) Imam

Imam adalah seorang yang mendampingi atau membantu Datuk dalam menjalankan adat. Seperti gelar yang diberikan sebagai Imam, maka Imam lebih banyak tugasnya pada semua yang bersangkutan dengan syara'. Contohnya menjadi Imam di masjid atau surau memberikan doa ketika kemandakan meminta doa.

c) *Khotik*

Khotik juga salah seorang pembantu datuk. Adapun tugasnya seperti yang diungkapkan : *cadiak pandai dalam kampuang*. Artinya *khotik* lebih banyak membidangi urusan dalam bidang *tabliqh* atau *khotik* merupakan penghubung dalam menyelesaikan suatu urusan. Jadi *khotik* adalah orang yang tugasnya menjadi penghubung atau menyampaikan atau orang yang memberitahukan sesuatu misalnya memberitahukan adanya orang yang meninggal dunia.

d) *Labai*

Labai adalah salah seorang yang membantu *datuk* dalam urusan adat. Seperti yang diungkapkan : "*tagaknyo di pintu adaik, tampek bagandai dek tuo ibu bapak dalam kampuang*". Artinya tugas *labai* adalah segala urusan yang menyangkut dengan adat. *Labai* tempat ibu bapak (mamak sekaum) untuk membicarakan masalah. Misalnya ketika ingin melangsungkan suatu perkawinan.

Adapun tata cara pengangkatan *Datuk*, Imam, *Khotik* dan *Labai* ini adalah:

a) Mengadakan Musyawarah

Biasanya di dalam setiap kampung pada umumnya ada 4 kaum yang dikenal dengan istilah 4 *mamak tuo*. *Mamak tuo* adalah orang yang dituakan di dalam suatu kaum. Setiap kaum mengadakan musyawarah untuk memilih siapa yang akan diangkat untuk menjadi ninik mamak, karena biasanya dalam satu kampung itu ada 4 kaum

maka masing-masing kaum hanya memunculkan satu orang saja untuk menjadi ninik mamak.

Adapun gelar yang akan di pangku oleh para ninik mamak ini biasanya di ganti-gantikan (*balega*). Artinya jika suatu kaum telah memegang gelar Datuk berarti untuk berikutnya dia tidak memegang gelar Datuk lagi tetapi yang lain seperti Imam atau *Khotik* dan lain-lain. Adapun lama waktu menjadi Datuk atau yang lainnya tidak ada batas.

Setelah didapatkan calon dari masing-masing kaum maka diadakanlah musyawarah untuk:

- 1) Peresmian pada kaum masing-masing
- 2) Membicarakan tata cara pengangkatan (peresmian dalam kampung).

b) Peresmian Ninik Mamak

Acara peresmian atau penobatan ini diundang atau dihadirkan semua warga kampung. Sedangkan biaya untuk penobatan ini biasanya di tanggung oleh kampung sesuai dengan kesepakatan masing-masing antara kaum.

Adapun pakaian Datuk dalam peresmian ini memakai celana hitam, baju kemeja putih dilengkapi dengan jas hitam, memakai kain serong, keris, dan saluak. Saluak ini di pakai pada waktu penobatan yang di pasangkan oleh salah seorang *mamak tuo* yang di sepakati oleh semua kaum.

Sedangkan Imam, *khotik*, *Labai* memakai celana hitam, baju kemeja putih lengkap dengan jas hitam, kain serong dan peci. Pada acara penobatan ini di hadiri oleh pucuk Adat nagari Kambang Timur, Induak Nan Barampek, Bundo Kandang, Alim Ulama, Cadiak Pandai, dan semua orang kampung (Abai 2017)